

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan formal yang pertama kali dimasuki oleh siswa setelah Taman Kanak-Kanak. Tujuan pendidikan Sekolah Dasar adalah memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dasar bagi siswa dalam mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, serta mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama.

Salah satu isi kurikulum Sekolah Dasar (SD) adalah IPA. Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (DEPDIKNAS, 2006:6) mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs

Untuk mencapai tujuan diatas maka, sesuai apa yang termuat pada kerangka dasar kurikulum 2006 (Senja, 2008: 2), dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungan
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggapan terhadap perkembangan IPTEK dan seni
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
5. Menyeluruh dan berkesinamungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan dasar.

Selain itu, IPA tidak hanya merupakan kumpulan pengetahuan atau kumpulan fakta, konsep, prinsip, atau teori semata. Tetapi, IPA juga merupakan cara kerja, cara berfikir dan cara memecahkan masalah. Dan untuk memahami IPA tidak hanya mengetahui fakta-fakta dalam IPA, tetapi juga memahami proses IPA. Sebagai proses IPA, dipandang sebagai kerja atau sesuatu yang harus dilakukan dan diteliti yang dikenal dengan proses ilmiah atau metode ilmiah,

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada hakekatnya IPA terdiri atas tiga komponen, yaitu produk, proses, dan sikap ilmiah. Jadi tidak hanya terdiri atas kumpulan pengetahuan atau fakta yang dihafal, namun juga merupakan kegiatan atau proses aktif menggunakan pikiran dalam mempelajari rahasia gejala alam.

Dalam pembelajaran IPA tidak hanya dituntut dengan penggunaan metode yang sesuai, namun diperlukan kemampuan guru dalam penguasaan konsep dan penguasaan metode dalam mengajarkan IPA. Hal ini sangat penting mengingat keberadaan guru sebagai ujung tombak dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang berdaya saing tinggi dimasa yang akan datang , oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran IPA secara efektif dan efisien.

Pada kenyataan di SDN Simpen VI, Pembelajaran IPA dilaksanakan dengan menggunakan metode yang kurang tepat, tidak bervariasi guru hanya menggunakan metode ceramah saja tidak menggunakan alat peraga sementara siswa duduk secara pasif menerima informasi pengetahuan dan keterampilan dari guru saja. Hal ini diduga salah satu penyebab siswa kurang tertarik belajar IPA yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Hal ini terungkap dari data siswa hasil tes tentang macam-macam gaya dari 44 siswa, yang telah berhasil mencapai KKM hanya 18 siswa (41,86%) sisasnya 26 siswa (58,14%) masih dibawah KKM.

Untuk memecahkan masalah diatas diperlukan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai upaya iuntuk mjemperbaiki pelaksanaan pendidikan disekolah dasar dalam pembelajaran IPA. Salah satu metode yang dianggap paling tepat untuk pembelajaran IPA adalah metode eksperimen

Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajar.”(Syaiful Bahri Djamarah & Azwan Zain, *Strategi Belajar*, h. 84.)

Keunggulan-keunggulan metode eksperimen adalah:

1. Dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa
2. Dapat membangkitkan rasa ingin menguji sesuatu.
3. Menimbulkan rasa kurang puas, ingin lebih baik
4. Isi pembelajaran bersifat aktual
5. Siswa mampu membuktikan sesuatu
6. Dapat mengembangkan sikap kritis dan ilmiah

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melaksanakan PTK dengan judul” Penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep macam-macam gaya bagi siswa kelas V SDN Simpen VI. Limbangan Kabupaten Garut”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, secara umum perumusan masalahnya adalah” bagaimana untuk penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep macam-macam gaya bagi siswa kelas V. Limbangan Kabupaten. Garut ?

Dari perumusan masalah tersebut, selanjutnya diuraikan lebih rinci ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Perencanaan Pembelajaran IPA dengan menerapkan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep macam-macam gaya di SDN Simpen VI Limbangan Kabupaten. Garut?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep macam-macam gaya di SDN Simpen VI Limbangan Kabupaten. Garut?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menerapkan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep macam-macam gaya di SDN Simpen VI Limbangan Kabupaten. Garut?

### **C. Tujuan**

Tujuan umum penelitian adalah untuk memperoleh gambaran penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep macam-macam gaya bagi siswa kelas V SDN Simpen VI Limbangan Kabupaten. Garut adapun tujuan khusus penelitian adalah untuk:

1. Memperoleh gambaran perencanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep macam-macam gaya di SDN Simpen VI Limbangan Kabupaten Garut?
2. Memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep macam-macam gaya di SDN Simpen VI Limbangan Kabupaten. Garut?
3. Memperoleh gambaran hasil belajar siswa dengan menerapkan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep macam-macam gaya di SDN Simpen VI Limbangan Kabupaten. Garut?

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka teori mengenai metode eksperimen dan pemahaman konsep macam-macam gaya, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

” Penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep macam-macam gaya Bagi Siswa Kelas V SDN Simpen VI Limbangan Kabupaten Garut.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan pembelajaran di sekolah dasar pada umumnya dan khususnya bagi pembelajaran IPA di kelas IV SDN Simpen VI Limbangan Kabupaten Garut. Adapun manfaat penelitian secara khusus antara lain :

a. Untuk Guru :

1. Mengembangkan kompetensi guru dalam merancang dan menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen
2. Meningkatkan profesionalisme guru dalam mengembangkan proses pembelajaran di sekolah dasar.

b. Untuk Siswa :

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa pada konsep macam-macam gaya melalui metode eksperimen.

2. Meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep macam-macam gaya melalui metode eksperimen.

c. Bagi Sekolah

1. Memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Meningkatkan prestasi sekolah terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

**F. Definisi Operasional**

Berkaitan dengan istilah-istilah dalam penelitian yang digunakan, terdapat istilah yang harus diketahui untuk memberikan kemudahan dalam memahami penelitian yang akan dilaksanakan. Istilah-istilah tersebut yaitu:

1. Metode eksperimen

Metode eksperimen adalah suatu cara pengelolaan pembelajaran di mana siswa melakukan aktivitas percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri suatu yang dipelajarinya melalui langkah-langkah metode kerja ilmiah

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang dimiliki melalui pembelajaran sebagaimana tergambar dalam indikator capaian kompetensi (ICK) sebagai hasil pembelajaran dari kompetensi dasar (KD) yang telah dirumuskan dalam RPP

3. Pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar” (pasal 1 Ayat 20 Undang-Undang No 20 Tahun 2003).

4. Macam – macam gaya

Macam-macam gaya adalah salah satu pokok bahasan yang terdapat pada mata pelajaran IPA yang diberikan dikelas V Pada Semester II

